

**“POKENG” PADA MASYARAKAT TAMBANG EMAS
SUATU TINJAUAN ANTROPOLOGIS
(Studi Pada Masyarakat Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih
Kabupaten Bengkulu Utara)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Oleh:

**VERDI WAHYU CAHYADI
BP. 1410822001**

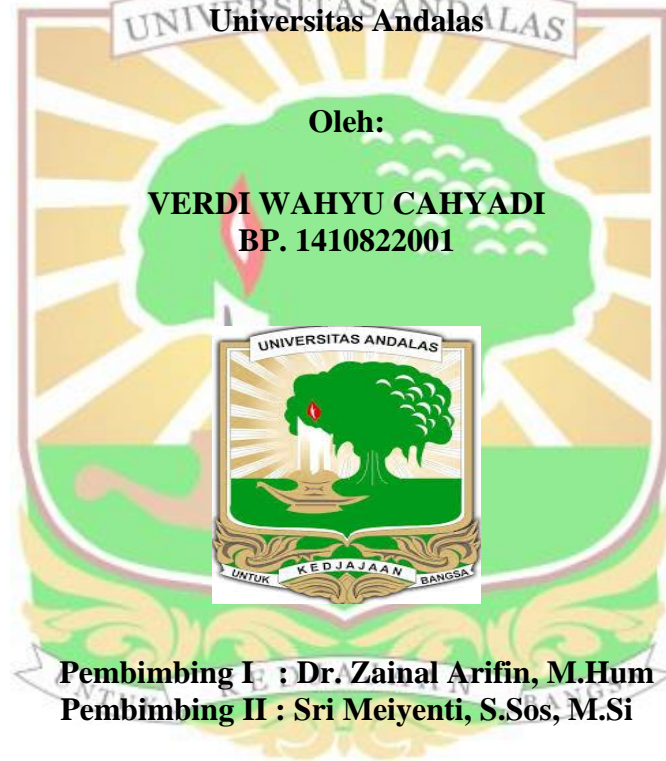
**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

**“POKENG” PADA MASYARAKAT TAMBANG EMAS
SUATU TINJAUAN ANTROPOLOGIS
(Studi Pada Masyarakat Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih
Kabupaten Bengkulu Utara)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Verdi Wahyu Cahyadi. Bp. 1410822001. Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2017. Skripsi ini berjudul: “Pokeng” Pada Masyarakat Tambang Emas, Suatu Tinjauan Antropologis (Studi Pada Masyarakat Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara. Pembimbing I: Dr. Zainal Arifin, M.Hum dan Pembimbing II: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai suatu pola kehidupan ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat Desa Lebong Tandai yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan emas yang dikenal dengan istilah kondisi *pokeng*. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai seluk beluk kondisi *pokeng* yang terjadi dalam aktivitas pertambangan emas masyarakat Desa Lebong Tandai. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh masyarakat tambang emas Desa Lebong Tandai dalam menghadapi kondisi *pokeng* tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan. Sementara itu dalam pemilihan informan, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pokeng* merupakan suatu kondisi hidup yang susah, di mana terjadinya penurunan penghasilan dari para penambang akibat dari berkurangnya hasil tambang (jumlah dan kadar biji emas) yang didapatkan oleh para penambang. Pada saat kondisi *pokeng* berlangsung juga terjadi beberapa kondisi sosial budaya yang menyertai kehidupan masyarakat Desa Lebong Tandai, diantaranya yaitu : (a). Terjadinya perubahan pola demografi, (b). Menurunnya aktivitas ekonomi, (c). Terjadinya perubahan gaya hidup. Kondisi *pokeng* yang terjadi dalam aktivitas pertambangan emas dan kehidupan masyarakat Desa Lebong Tandai disebabkan oleh dua faktor diantaranya, pertama faktor kondisi alam (keadaan lubang tambang yang sudah tua) dan yang kedua yaitu karena faktor tidak adanya pembukaan lubang tambang baru yang dilakukan oleh para penambang. Adapun bentuk-bentuk strategi adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi/mensiasati kondisi *pokeng* diantaranya yaitu, (a). Mengurangi biaya pengeluaran (berhemat), (b). Menambah jumlah jam kerja, (c). Melakukan kegiatan ekonomi alternatif, (d). *Ngentol* atau menumpang dan kerjasama, (e). *Nyerbuk*, (f). *Ngebitai*, (g). Berhutang dan mengadu ke induk semang (*toke*).

Kata Kunci: Pokeng, Lebong Tandai, Etnografi, Strategi, Tambang Emas

ABSTRAC

Verdi Wahyu Cahyadi. Bp 1410822001. Department of Social Anthropology Faculty of Social and Political Sciences Andalas University 2017. This thesis is titled: *“Pokeng” Pada Masyarakat Tambang Emas, Suatu Tinjauan Antropologis (Studi Pada Masyarakat Desa Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara)*. Advisor I: Dr. Zainal Arifin, M.Hum and Advisor II: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si.

This research described about a the life patterns of the economic , social and cultural in the life of the village community Lebong Tandai that relating to the activity gold mining known as the condition of *pokeng*. Based on it, so this study attempts to described in depth on the details of the condition *pokeng* occurring in an activity mining gold the village community of Lebong Tandai. In addition the research also aims to understand forms the strategy took by the community gold mine village Lebong Tandai in get a condition the *pokeng*.

This study uses a qualitative approach with descriptive research types. The data collection techniques in this study were carried out through interviews, observation, documentation and literature studies. Meanwhile in the selection of informants, this research uses purposive sampling technique, namely the selection of informants intentionally based on the purpose and objectives of the study.

The results of this study indicate that *pokeng* is a difficult living condition, in which there is a decrease in income from miners due to the reduction in mining products (amount and content of gold seeds) obtained by miners. At the time of the *pokeng* condition, there were also several socio-cultural conditions that accompanied the life of the community of Lebong Tandai Village, including: (a). Changes in demographic patterns, (b). Declining economic activity, (c). Lifestyle changes occur. The *pokeng* conditions that occur in gold mining activities and the lives of the people of Lebong Tandai Village are caused by two factors including the first factor of natural conditions (the state of the old mine pit) and the second is due to the absence of a new mining pit carried out by the miners. As for the forms of adaptation strategies carried out by the community in dealing with / anticipating the conditions of *pokeng*, that is, (a). Reduce expenses (downsize), (b). Increase the number of hours worked, (c). Conduct alternative economic activities, (d). *Ngentol* (hitchhiking and cooperation), (e). *Nyerbuk* (f). *Ngebitai*, (g). Debt and complain to the landlady (*toke*).

Keyword: Pokeng, Lebong Tandai, Etnografi, Strategi, Tambang Emas